

**RESEPSI KHALAYAK TERHADAP MUSIK PEMULIH KESEHATAN
MENTAL DI VIDEO KLIP PILU MEMBIRU OLEH KUNTO AJI**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Penyiaran



Diajukan Oleh :
BRYAN HADI KESUMA
07031381722230

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Resepsi Khalayak terhadap Musik Pemulih Kesehatan Mental di video
klip Pilu Membiru oleh Kunto Aji”**

Oleh :

Bryan Hadi Kesuma

07031381722230

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 4 Agustus 2021**

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si
197905012002121005

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom.,M.Si
199208222018031001

Tanda Tangan



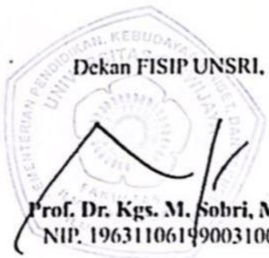
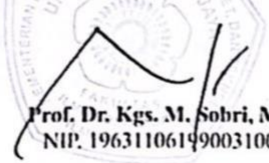
Penguji :

1. Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
19640606199201001

2. Krisna Murti, S.I.KOM., MSi
19880725019031010

Tanda Tangan




Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Mengetahui,


Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Resepsi Khalayak terhadap Musik Pemulih Kesehatan Mental di video
klip Pilu Membiru oleh Kunto Aji”**

Oleh :

Bryan Hadi Kesuma

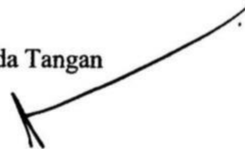
07031381722230

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

197905012002121005

Tanda Tangan



Tanggal

30 Juli 2021

Pembimbing II

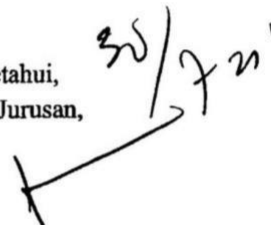
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si

199208222018031001



16 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bryan Hadi Kesuma
NIM : 07031381722230
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 11 Januari 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Resepsi Khalayak terhadap Musik Pemulih Kesehatan Mental di Video Klip Pilu Membiru oleh Kunto Aji

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 16 Juli 2021
Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
8 E11AJX224930657

Bryan Hadi Kesuma
NIM. 07031381722230

MOTTO

“Jika kamu ingin hidup bahagia,
terikatlal pada tujuan, bukan orang
atau benda.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan rasa puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas rahmat dan izin-Nya sampai saat ini peneliti masih diberikan nikmat kesehatan, kesempatan, dan ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat diberikan kesempatan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Resepsi Khalayak Terhadap Musik Pemulih Kesehatan Mental Di Video Klip Pilu Membiru Oleh Kunto Aji”

Konsep skripsi ini ingin peneliti eksekusi karena isu kesehatan mental yang pernah dialami peneliti, sehingga dirasa penting untuk mengambil judul tersebut. Dalam proses penyusunan skripsi, peneliti banyak mendapatkan dukungan positif dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Andries Lionardo. S.IP., M.Si. selaku pembimbing utama yang juga ketua jurusan Ilmu Komunikasi.
2. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberi arahan dan juga motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sampai pada tahap ini.
3. Keluarga terdekat, Ayah, Ibu, Adik, dan juga Kakak dari peneliti yang sudah menyemangati untuk terus berproses.
4. Novan Joh selaku Creative Director dari beberapa lagu Kunto Aji yang sigap dan rela untuk ditanya jawab mengenai perilisan album Pilu Membiru Experience
5. Iva yang merupakan teman dekat peneliti selalu mengingatkan peneliti untuk terus fokus dalam mengerjakan sesuatu terutama skripsi.

6. Para informan yang sudah rela untuk di wawancara serta menyisihkan waktu di sela-sela kesibukan.
7. Teman” IKOM saya terutama tasya, ririn yang sudah menopang semangat utk terus kuliah sampai akhir.
8. Bisbaburger, shockfilmid, sosurice katakanlah yang memberikan pelajaran tentang kehidupan berbisnis.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan penuh kepada penulis yang namanya tidak bisa disebutkan satu-persatu. Untuk itu penulis mendoakan semoga kelak Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Dalam skripsi ini, peneliti sangat menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan. Peneliti berharap pembaca tak segan memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Demikianlah semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum, wr.wb.

Palembang, 16 Juli 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.2 Musik.....	9
2.2.1 Pemulihan Kesehatan Mental	10
2.2.2 Musik untuk Pemulihan	11
2.3 Resepsi.....	12
2.4 Encoding-Decoding	13
2.4.1 Encoding.....	14
2.4.2 Decoding	14
2.5 Video Klip	15
2.6 Khalayak.....	15

2.7.	Kerangka Teori	16
2.8.	Kerangka Pemikiran	17
2.9.	Penelitian Terdahulu	19
BAB III.....		25
METODE PENELITIAN		25
3.1	Desain Penelitian	25
3.2	Definisi Konsep.....	25
3.2.1	Musik Pemulih Kesehatan Mental	25
3.2.2	Resepsi	25
3.2.3	Khalayak.....	26
3.3	Fokus Penelitian	26
3.4	Unit Analisis dan Unit Observasi	28
3.5	Informan Penelitian.....	28
3.5.1	Kriteria Informan.....	29
3.6	Data dan Sumber Data	30
3.6.1	Data.....	30
3.6.2	Sumber Data	31
3.7	Teknik Pengumpulan Data	31
3.8	Teknik Keabsahan Data	32
3.9	Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV		34
GAMBARAN UMUM DAN TEMPAT PENELITIAN.....		34
4.1	Gambaran Umum Video Klip Pilu Membira.....	34
4.2	Potongan Video Klip Pilu Membiru.....	38
4.3	Susunan Crew Video Klip	57
4.4	Data Informan.....	58
BAB V		61
HASIL DAN ANALISIS.....		61
5.1	Encoding	61
5.1.1	Kerangka Pengetahuan	62
5.1.2	Relasi Produksi	62
5.1.3	Infrastruktur teknis	64
5.1.4	Preferred Reading	65

5.2	Decoding	66
5.2.1	Kerangka Pengetahuan	67
5.2.2	Relasi Produksi	70
5.2.3	Infrastruktur Teknis.....	72
5.2.4	Reading	73
BAB VI.....		85
PENUTUP.....		85
6.1.	Kesimpulan.....	85
6.1.1	Dominant reading	85
6.1.2	Negosiasi	85
6.2	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....		9
LAMPIRAN.....		89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Potongan Berita	4
Gambar 1.2 .Potongan Berita	5
Gambar 1.3. Potongan Berita	6
Gambar 2.1. Struktur Encoding-Decoding.....	13
Gambar 4.1. Album Mantra-mantra Cover	31
Gambar 4.2 Pilu Membiru Experience Cover... ..	34
Gambar 4.3 Playlist Wawancara Pilu Membiru Experience.....	35
Gambar 4.4. Novan Joh, Adjie Santosoputro, Kunto Aji.....	32
Gambar 4.5. Clip 1	37
Gambar 4.6 Clip 2... ..	37
Gambar 4.7. Clip 3.....	38
Gambar 4.8. Clip 4.....	38
Gambar 4.9. Clip 5.....	39
Gambar 4.10. Clip 6.....	39
Gambar 4.11. Clip 7.....	39
Gambar 4.12. Clip 8.....	40
Gambar 4.13. Clip 9.....	40
Gambar 4.14. Clip 10.....	40
Gambar 4.15. Clip 11	41

Gambar 4.16. Clip 12.....	41
Gambar 4.17. Clip 13.....	31
Gambar 4.18. Clip 14.....	42
Gambar 4.19. Clip 15.....	42
Gambar 4.20. Clip 16.....	42
Gambar 4.21. Clip 17.....	43
Gambar 4.22. Clip 18.....	43
Gambar 4.23. Clip 19.....	43
Gambar 4.24. Clip 20.....	43
Gambar 4.25. Clip 21.....	43
Gambar 4.26. Clip 22.....	44
Gambar 4.27. Clip 23.....	44
Gambar 4.28. Clip 24.....	44
Gambar 4.29. Clip 25.....	44
Gambar 4.30. Clip 26.....	45
Gambar 4.31. Clip 27.....	45
Gambar 4.32. Clip 28.....	45
Gambar 4.33. Clip 29.....	45
Gambar 4.34. Clip 30.....	46
Gambar 4.35. Clip 31.....	46
Gambar 4.36. Clip 32.....	46
Gambar 4.37. Clip 33.....	46

Gambar 4.38. Clip 34.....	47
Gambar 4.39. Clip 35.....	47
Gambar 4.40. Clip 36.....	47
Gambar 4.41. Clip 37.....	48
Gambar 4.42. Clip 38.....	48
Gambar 4.43. Clip 39.....	48
Gambar 4.44. Clip 40.....	48
Gambar 4.45. Clip 41.....	49
Gambar 4.46. Clip 42.....	49
Gambar 4.47. Clip 43.....	49
Gambar 4.48. Clip 44.....	50
Gambar 4.49. Clip 45.....	50
Gambar 4.50. Clip 46.....	50
Gambar 4.51. Clip 47.....	51
Gambar 5.2. Potongan Berita.....	56
Gambar 5.2. Potongan Berita.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1. Rincian Variabel Penelitian	24
Tabel 3.2. Rincian Data Informan.....	32

Tabel 4.1. Potongan Video Clip.....	33
Tabel 5.1. Ringkasan Hasil Wawancara	55

DAFTAR BAGAN

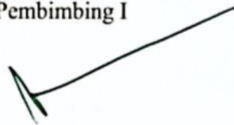
Bagan 2.1. Kerangka Pemikiran.....	18
------------------------------------	----

ABSTRAK

Isu kesehatan mental merupakan isu yang sedang banyak diulas di Indonesia, begitu juga di dunia musik. Kunto Aji merupakan musisi yang *concern* dengan isu kesehatan mental, hal ini terlihat dari dirilisnya Video Klip Pilu Membiru Experience yang disebutkan Kunto untuk meredakan trauma pada para penyintas trauma. Penelitian ini ingin melihat bagaimana khalayak yang memiliki pengalaman serupa (traumatis) memaknai isu kesehatan mental dalam video klip Pilu Membiru Experience. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Encoding-Decoding* dari Stuart Hall. Data penelitian ini diperoleh dari data primer dan hasil wawancara mendalam terhadap narasumber yang telah menonton video klip tersebut. Hasil penelitian ini mendapati empat orang berada di posisi hegemoni dominan, dan juga satu orang di posisi negosiasi.

Kata kunci: Resepsi, Musik pemulihan kesehatan mental, Pilu Membiru Experience, Kunto Aji

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

Pembimbing II

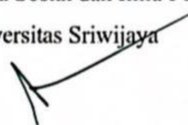


Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom., M.Si

NIP. 199208222018031001

Palembang, 16 Juli 2021

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

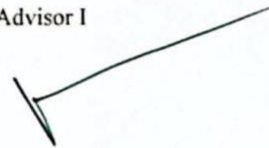
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

The issue of mental health is an issue that is widely discussed in Indonesia. Kunto Aji is one of the musician who is concerned with mental issues, this can be seen from the release of the "Pilu Membiru Experience" video clip that Kunto himself mentioned to relieve the trauma from its survivors. This study wants to see how audiences who have had a similiar (traumatic) experience interpret the mental health issues brought up in Pilu Membiru Experience video clip. This study uses qualitative methods with descriptive techniques. The theory used in this research is Encoding-Decoding from Stuart Hall. The data of this study were obtained from primary data and the results of in-depth interviews with informants who had watched the video clip. The results of this study found that four people were in a dominant hegemonic position, and one person was in a negotiating position.

Key words: Reception, Music for healing, Pilu Membiru Experience, Kunto Aji

Advisor I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Advisor II



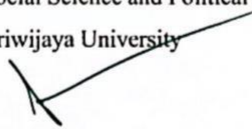
Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Palembang, 16 July 2021

Chairman of The Department of Communications

Faculty of Social Science and Political Science

Sriwijaya University



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri musik terutama di tanah air Indonesia mengalami kemajuan yang pesat, terlihat pada banyaknya musisi asal nusantara yang berhasil memasuki kanca Internasional. Musik memiliki bermacam genre-genre dan sudah pasti, para penikmat musik memiliki ketertarikan dengan genre yang berbeda juga, antara lain genre musik klasik, jazz, pop, dan K-pop. Musik sudah menjadi hiburan manusia sehari-hari yang dimana juga memiliki berbagai macam komponen lain agar bisa dinikmati masyarakat luas serta untuk menggait para penggemarnya. Diantaranya ialah *merchandise* (barang) yang melambangkan ciri khas suatu band seperti kaos, gantungan kunci, jaket, tas, stiker, topi, serta kaset original. Barang-barang tersebut dianggap memiliki kedekatan emosional dan melambangkan kecintaan seseorang akan musik yang digemari.

Namun dari semua itu yang sudah pasti ditunggu penikmat musik ketika penyanyi atau band merilis album baru ialah sebuah video klip. Video klip merupakan kumpulan dari potongan-potongan video yang dirangkai layaknya sebuah film pendek namun bedanya ialah potongan tersebut disesuaikan dengan lirik dan irama suatu lagu. Sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah lagu, tentu penempatan tema dan konsep menjadi aspek yang sangat penting. Lagu dan video klip memerlukan keselarasan yang dapat membuat penonton memiliki pengalaman berbeda dibandingkan mendengarnya tanpa melihat video klip. Video klip dibuat untuk dapat memvisualisasikan cerita sebenarnya dari lirik yang ditulis, sedangkan lirik lagu menceritakan semuanya melalui audio. Orang yang menonton sebuah video klip diharapkan bisa mengerti apa arti dari sebuah lagu yang terkandung secara keseluruhan, dan juga ikut merasakan serta berempati dari setiap lirik yang dinyanyikan. Video klip

merupakan jenis dari film pendek yang memiliki alur cerita padat atau juga terdiri dari potongan video yang dikemas menjadi satu bagian (Moller, 2011:34-36).

Konsep produksi video klip pun semakin beragam, salah satunya adalah video klip yang mengutamakan pada konsep *music for healing* atau musik untuk penyembuhan mental. Musik untuk penyembuhan yang dimaksud ialah musik bisa menjadi media terapi untuk melepaskan dan membantu untuk menghilangkan trauma maupun depresi yang ditanggung seseorang serta me motivasi individu yang dulunya sempat mengalami kejadian yang cukup sulit. Musik bisa mengubah suasana, dari sedih ke senang maupun sebaliknya. Bahkan sejak zaman dahulu, musik selalu dijadikan sarana untuk mengobati stress dan emosi sesudah prajurit berperang. Musik selain dapat meningkatkan kesehatan seseorang juga dapat meringankan dari rasa sakit, perasaan, dan pikiran yang kurang menyenangkan serta membantu untuk mengurangi rasa cemas (Geraldina, 2017). Yahuda menyebutkan beberapa kualifikasi untuk menentukan bahwa seseorang mengalami kejadian yang traumatik bila menyebabkan ketakutan, ketidakberdayaan, lalu berakibat pada cederanya fisik dan mental yang berujung pada kematian (Hatta, 2016: 84-85).

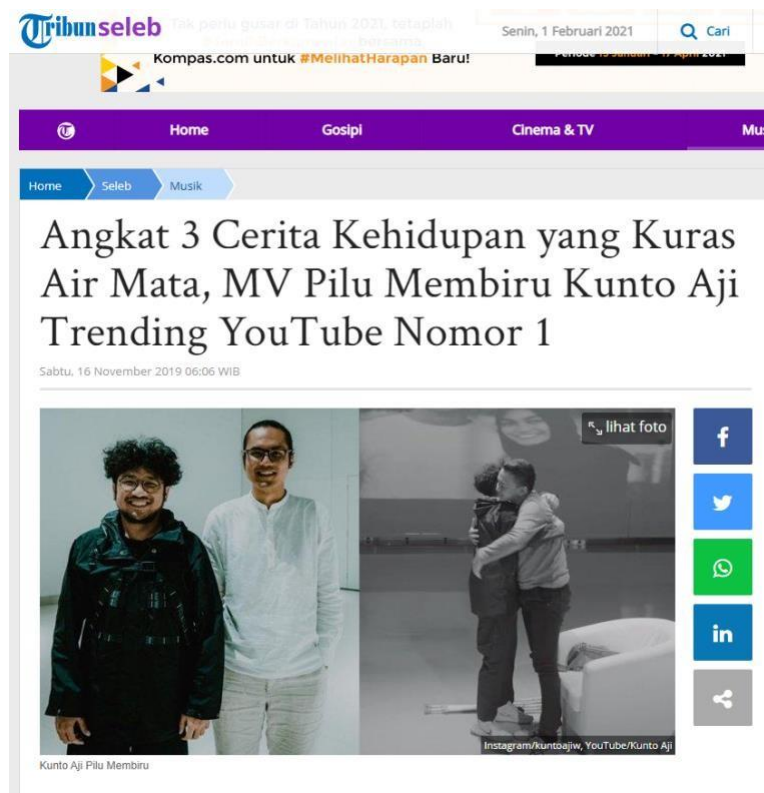
Salah satu video klip yang fokus pada penyembuhan kesehatan mental adalah miliknya Kunto Aji dengan judul *Pilu Membiru Experience* yang merupakan bagian dari album “Mantra-Mantra”. Video klip yang berdurasi 8 menit 28 memiliki sesuatu yang sangat spesial dikarenakan konsep yang berbeda dari konsep pada umumnya. Kombinasi visi sutradara dan juga musisi yang mengajak beberapa penyintas trauma untuk berdialog menceritakan pandangan si penyintas dipadukan dengan lirik lagu, alunan musik serta visual set yang ciamik. Para penonton seakan diajak kedalam suasana haru dan menyentuh yang dirasakan oleh para penyintas. Kejadian masa lalu yang sangat sulit, merubah pandangan para penyintas. Konsep empati dan peduli yang *out of the box* seperti ini mendapatkan banyak apresiasi dari kalangan musisi, psikolog, serta khalayak luas. Dapat dilihat dari kolom komentar yang dipenuhi dengan cerita berbagai macam orang yang peduli akan isu kesehatan mental, maupun yang juga memiliki pengalaman serupa. Hal ini menjadi salah satu alasan kuat penulis

menjadikannya sebagai bahan skripsi. Diharapkan dari video klip Pilu Membiru Experience dapat dimaknai dengan baik terutama bisa berguna untuk membantu meredakan trauma yang terdapat pada diri seseorang.

Dari hasil pra-riset penulis dengan mewawancarai Novan, *Creative Director* dari video klip ini. Penulis mendapatkan bahwa video klip ini memang ingin membantu khalayak luas maupun penyintas itu sendiri untuk mengurangi dampak dari hal traumatis dan juga menginspirasi. Konsep video klip yang menyajikan *experience* seperti ini memang cukup langka untuk ditemui. Novan beserta Kunto Aji harus sangat berhati-hati untuk mengangkat isu ini, “Jangan sampai bersinggungan, konsepnya juga lebih ke konten inspirasi, tanpa mengeksploitasi” ujarnya saat penulis melakukan pra-riset mengenai konsep video klip ini. Ia tidak mau video klip ini menjadi bahan cemooh. Novan tidak menyangka reaksi yang luar biasa dari masyarakat yang memiliki rasa empati yang tinggi antar sesama manusia, terlebih tentang apa yang mereka bertiga (penyintas) alami. Sesuai dengan tujuannya, video klip ini bisa menjadi inspirasi dan juga apresiasi terhadap diri sendiri.

Mulanya video klip ini sempat terhambat di konsep namun seiring berjalannya waktu, Kunto Aji dan tim melihat kolom komentar netizen di konten Youtube lagu Pilu Membiru dan secara tidak sengaja menemukan Dede (dinarasikan oleh Najwa Shihab) yang bercerita tentang sakitnya kehilangan ibu sedari kecil, menyebabkan ia tidak pernah merasakan kasih sayang oleh seorang ibu. Dede bercerita tentang pengalaman sulitnya di kolom komentar pada perilisan lagu ini, yang ingin merasakan kasih sayang dari ibu. Rama (dinarasikan oleh Iqbal Ramadhan) merupakan salah satu korban Tsunami Tanjung Lesung tahun 2019. Ia mengirim *Direct Messages* melalui media sosial Instagram, bercerita tentang Tsunami Tanjung Lesung yang menyebabkan ia patah kaki dan harus kehilangan pasangannya, dan Sasha (dinarasikan oleh Nadin Amizah) yang sempat mencintai aliran lagu K-POP namun karena dibully dan di cecar ia memiliki ketakutan yang cukup parah akan semua hal hingga membuatnya menjadi pribadi yang tertutup.

Novan memilih ketiga narasumber itu karena memiliki satu benang merah yaitu Traumatis. Dede selalu bermimpi untuk melihat ibunya untuk satu kali saja, Sasha yang sangat menutup diri dan jadi takut untuk mengekspresikan sesuatu karena menjadi korban *bullying*. Rama yang hingga sekarang masi menjalani masa pemulihan untuk kakinya sangat benci terhadap air. Ketiganya pun menjadi pribadi yang cemas, dan selalu berfikir negatif secara berlebihan (*overthinker*) terhadap semua hal.



Gambar 1.1.
Potongan Berita

(sumber: www.tribunnews.com)

Potongan berita diatas merupakan sebuah data yang menunjukkan bahwa video klip pilu membiru menjadi trending di youtube pada bulan November tahun 2019. Dengan demikian penelitian ini penulis akan mengkaji lebih dalam mengenai analisis resepsi video klip pilu membiru dalam pemulihan kesehatan mental. Beberapa

narasumber yang memang memiliki masalah dengan benang merah yang sejalur yaitu *mental issue* berupa traumatis. dan juga penerapan *Solfeggio Frequency* dalam keseluruhan single dari album mantra - mantra, yaitu frekuensi tertentu yang bisa menyebabkan beberapa dampak positif seperti ketenangan, memberikan harapan baru dan lain sebagainya.



Gambar 1.2.

Potongan Berita

(sumber www.kompas.com 2019)

Dikutip dari Kompas.com (2017) Setelah ditelusuri mengenai isu kesehatan mental di mana menurut survey yang dilakukan oleh Global Health Data Exchange pada 2017 merincikan bahwa terdapat 27,3 juta orang di Indonesia mengalami masalah kejiwaan. Ini menggambarkan bahwa dari 10 orang, terdapat 1 orang yang terkenal kesehatan mental yang terdiri dari kecemasan (*anxiety disorder*) melebihi 8,4 juta orang. Lebih dari 6,6 juta individu yang mengalami depresi, serta 2,1 juta orang mengalami gangguan perilaku. (Kompas.com)

Kesehatan mental merupakan isu yang sensitif untuk dibahas, menurut *Director* dari video klip ini, ia dan timnya harus benar dalam memilah narasumber, melalui

berbagai macam pendekatan dan kriteria yang cocok. Terkadang isu ini bisa menyinggung seseorang dan malah berdampak buruk pada psikologi para penyintas. Lagu pilu membiru merupakan salah satu yang ada pada album *Mantra-Mantra*. Dalam album *Mantra-Mantra* berkonsep menceritakan dan menyinggung tentang isu dan kesehatan mental.



Gambar 1.3.
Potongan Berita

(sumber : www.cnnindonesia.com 2018)

Berdasarkan pada teori resepsi dari Stuart Hall *encoding-decoding* dalam mengonsumsi suatu media, saat dilakukannya proses *encoding* yaitu tahap pembuatan video klip Pilu Membiru Experience tentu dipengaruhi faktor seperti infrastruktur teknis, relasi produksi dan juga latar belakang. Decoding atau tahap pemaknaan oleh

khalayak juga dipengaruhi faktor yang sama. Beberapa indikator tersebut dapat menciptakan perbedaan makna, pesan yang ingin disampaikan oleh Kunto Aji bisa jadi dimaknai lain oleh penontonnya.

Budaya populer ketika membuat suatu karya sering kali hanya memprioritaskan pada keuntungan semata, oleh karena itu representasinya bisa sangat menyesatkan (Aslamiah, 2013). Sering kali media pun terkesan mengeksploitasi suatu tragedi maupun kejadian tertentu agar rating suatu konten viral. Mengejar viralnya konten tanpa memperhatikan makna utama yang akan mengaburkan fungsi dari video itu sendiri. Peneliti ingin mengungkap bagaimana orang-orang dengan pengalaman serupa memaknai video klip dari Kunto Aji.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai uraian latar belakang yang ada diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “bagaimana resepsi khalayak terhadap video klip pilu membiru sebagai musik pemulih kesehatan mental?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusah masalah yang telah disebutkan,tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini bagaimana resepsi khalayak terhadap musik sebagai pemulih kesehatan mental dalam video klip pilu membiru Kunto Aji.

1.4. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu komunikasi, selain itu dapat menambah literatur ilmiah yang berkaitan dengan Ilmu Komunikasi serta dapat memberikan penambahan ilmu dan kajian, serta sebagai bahan referensi untuk melihat resepsi khalayak terhadap musik pemulihan kesehatan mental terutama di video klip Pilu Membiru yang dipopulerkan oleh Kunto Aji.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat ;

1. Untuk Peneliti

Dapat menambah wawasan bahwa video klip pilu membiru dapat membantu dalam pemulihan kesehatan mental.

2. Untuk Penonton

Dapat menjadi acuan bagi para penonton agar dapat membantu pemulihan kesehatan mental melalui video klip pilu membiru

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Djohan, (2006). *Terapi Musik : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Best Publisher.
- DR. Elvinaro Ardianto, M., Komala, M.Si, D., & Karlinah, M.Si, D. (2012).
Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Drs.Jalaludin Rakhmat, M. (2017). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya
- Hall. Stuart. (2011) . *Budaya, Media, Bahasa* . Yogyakarta: Jalasutra.
- Hatta, Kusmawati. (2016). *Trauma dan Pemulihannya*. Aceh: Dakwah Ar- Raniry Press.
- Hartanto, Agus. (2010). *Imaji Musik Teks*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Moller,D. (2011). *Redifining Music Video*. California : Major Written Assessment.
- Oxford. (2014). *Global Mental Health Principles and Practice*. New York: Oxford University Press.
- Rachmat Kriyantono, P. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Predanamedia Group.
- Rogers, Anne. (2009). *A Sociology Of Mental Health And Illness*. New York: Open University Press.
- Quail, Denis Mc. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika.

Jurnal:

- Apra, A. (2017). *Analisis Semiotika Video Klip*. Dipetik Maret 3, 2021, dari <http://eprints.umm.ac.id/35117/3/jiptumpp-gdl-andhikapra-47464-3-.pdf>
- Aslamiah, M. (2013). *Identitas diri mahasiswa penyuka budaya Pop Korea di Malang*. Dipetik Maret, 2021, dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/2621/>
- Fauzia, A. R. (2016). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Jiwa Mahasiswa Perantau Tingkat*. Dipetik Februari 24, 2021, dari http://eprints.undip.ac.id/51234/1/Proposal_Skripsi_Atikah_Rasa_Fauzia.pdf
- Geraldina, Alma Marikka. (2017). *Terapi Musik :Bebas Budaya atau Terikat Budaya?*. Dipetik Maret 1,2021, dari <https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1ozNi-VKb3rqtCZTjGAG8mJUMdgEy9osP>
- Hartanti, E., Djatmika, T. E., & Setyosari , P. (2017, Juni). *Pengembangan Media Video Klip Sebagai Suplemen Pembelajaran Materi Keberagaman Budaya Bangsa*. 2. Dipetik Maret 2, 2021, dari <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9411/4517>
- Kurniawan, W. A. (2018). *Peran Pemberitaan di Facebookk Dalam Membangun Sikap*. Dipetik April 4, 2020, dari http://repository.ump.ac.id/7650/3/BAB%20II_WAHYU%20ARDI%20KURNIAWAN_PKn%2718.pdf
- Lestari, M. A. (2013). *Analisis Resepsi Terhadap Film Dokumenter "Danau Begantung" di Lanskap Katingan-Kahayan*. Dipetik Maret 30, 2020, dari <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/19084-38725-1-SM.pdf>

- Nurkarima, N. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlakul Karimah dan Akhlakul Madzmumah Siswa Di SMAN 1 Kauman Tahun Ajaran 2017/2018*. Dipetik Februari 20, 2021, dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7912/5/Bab%20II.pdf>
- Suryani, A. (2013). *Analisi Resepsi Atas Popularitas Instan Video Youtube 'Keong Racun' Sinta dan Jojo. V*. Dipetik Maret 3, 2021, dari <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/142-343-1-PB.pdf>
- Tusnawati, R., & Purnamasari, D. (2017). *Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Isi Pesan Pada Iklan Rokok U Mildversi "Cowo Tau Kapan Harus Bohong"*. Dipetik Februari 6, 2021, dari http://eprints.dinus.ac.id/23490/3/jurnal_20783.pdf
- Yulyaswir, P. (2019). *Representasi Budaya Jawa Dalam Video Kliptersimpan Di Hati (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*. Dipetik Maret 3, 2021, dari <http://repository.uinsuska.ac.id/22852/2/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf>
- Malang, (2017). *Pendapat Khalayak Terhadap Streotip*. Dipetik April 1, 2021, dari <http://eprints.umm.ac.id/40875/3/BAB%20II.pdf>

Internet:

- Nugroho, F. A. (2019) . *Video Klip Pilu Membiru Trending di YouTube, Kunto Aji Angkat Cerita yang Menguras Air Mata*. Dipetik April 6, 2021, dari <https://www.inews.id/lifestyle/music/video-klip-pilu-membiru-trending-di-youtube-kunto-aji-angkat-cerita-yang-menguras-air-mata>
- Prisyta, Archieva. (2019). *Angkat 3 Cerita Kehidupan yang Kuras Air Mata, MV Pilu*

Membiru Kunto Aji Trending YouTube Nomor 1. Dipetik Maret 28, 2021 dari <https://www.tribunnews.com/seleb/2019/11/16/angkat-3-cerita-kehidupan-yang-kuras-air-mata-mv-pilu-membiru-kunto-aji-trending-youtube-nomor-1>

Nareza, dr. Meva. (2020). *Seputar Mental Illness Yang Anda Ketahui*. Dipetik Maret 20, 2021. dari <https://www.alodokter.com/seputar-mental-illness-yang-perlu-anda-ketahui>

Khrisnanda, Andrian Gilang. (2019). *Cerita Kunto Aji Terapkan Frekuensi Solfeggio Di Album Baru*. Dipetik Maret 5, 2021. dari <https://kumparan.com/kumparanhits/cerita-kunto-aji-terapkan-frekuensi-solfeggio-di-album-baru-1548141118958602353/full>

Nailufar , Nibras Nada. (2019). *Merefleksikan Joker (3): 1 dari 10 Orang Indonesia Alami Gangguan Jiwa*. Dipetik Februari 16, 2021 dari <https://www.kompas.com/tren/read/2019/10/13/100000265/merefleksikan-joker-3-1-dari-10-orang-indonesia-alami-gangguan-jiwa?page=all#:~:text=Survei%20Global%20Health%20Data%20Exchange,jiwa%20tertinggi%20di%20Asia%20Tenggara.>

Kementrian Kesehatan, (2019). *Kesehatan Mental Yang Tak Terlihat*. Dipetik Februari 20, 2021. dari <http://p2p.kemkes.go.id/puncak-hkjs-2019-kesehatan-mental-yang-tak-terlihat/>

Putra, Muhammad Andhika. (2018). *Kunto Aji Bicara Kesehatan Mental Di Album Baru*. Dipetik Februari 24, 2021 dari <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20180914170152-227-330280/kunto-aji-bicara-kesehatan-mental-di-album-baru>

Kompas. (2019). *Mantra-mantra Kunto Aji Dinobatkan Sebagai Album Terbaik Ami Awards 2019*. Dipetik Juni 30, 2021 <https://www.kompas.com/hype/read/2019/11/28/112400366/mantra-mantra-kunto-aji-dinobatkan-sebagai-album-terbaik-ami-awards-2019>

Santosoputro, Adjie. (2019). Dipetik Juli 01, 2021 <https://twitter.com/AdjieSanPutro/status/1194778221872664576>

Nareza, Meva. (2020). *Mengenal Ciri-ciri Ambivert Dan Cara Mengembangkannya*. Dipetik Juli 01, 2021 <https://www.alodokter.com/mengenal-ciri-ciri-ambivert-dan-cara-mengembangkannya>